Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Farah Fadilah M N

NIM : 14313424

Jurusan : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna

memperoleh gelar sarjana strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Farah Fadilah M N

Nomor Mahasiswa : 14313424

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Penulis,



Farah Fadilah M N

iii

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH BIAYA PERJALANAN, LAMA PERJALANAN, FASILITAS,DAN DAYA TARIK TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATA HUTAN PINUS IMOGIRI

Nama : Farah Fadilah M N

Nomor Mahasiswa : 14313424

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing,

Disetujui

Awan Setya Dewanta,Drs.,M.Ec.Dev.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA PERJALANAN, LAMA PERJALANAN, FASILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KUNJUNGAN WISATA HUTAN PINUS IMOGIRI

Disusun Oleh : **FARAH FADILAH M.N.**

Nomor Mahasiswa : **14313424**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 13 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Awan Setya Dewanta, Drs ,M.Ec.Dev. .....

Penguji : Sahabudin Sidiq, Dr., SE., MA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“ Man Jadda Wajada, Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil”

“ Man Shabara Zhafira, Siapa yang bersabar pasti beruntung”

“ Man Sara Ala Darbi Washala, Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan”

“ Hidup Hanya Sekali, Hiduplah yang Berarti”

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“ Agama tanpa ilmu adalah buta, Ilmu tanpa agama adalah lumpuh” (Albert Einstein)

“ Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri” (QS. Al-Ankabut : 6)

“ Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al Quran dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

“ Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.” (HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas ridho, rahmat, dan karunia-Nya, serta kelancaran dan kemudahan yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu dan harapan yang telah terpenuhi. Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua saya , Kakak dan Adik tercinta yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayang, motivasi dan fasilitas.
2. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'anya.
3. Bapak Awan yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat dan teman-teman yang sudah membuat termotivasi dan belajar dari realita hidup.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya dan karena syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang diridhoi oleh Allah SWT. Alhamdulillahirobbil'alamin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Analisis Pengaruh Biaya Perjalan, Lama Perjalanan, Fasilitas, dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus ".

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam penulisan penelitian ini penulis tidak lupa pula mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama menulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Kedua Orangtuaku, Mama dan Ayah tercinta yang tiada pernah hentinya mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi dan do'a kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan, kemudahan segala urusan dan dilimpahkan rezeki oleh Allah SWT. Aamiin Ya Allah.
3. Untuk kakakku tersayang Dara Amanda Nasution dan adikku tersayang Hilmi Jazlan Nasution, terimakasih sudah memberikan do'a, perhatian, dan dukungannya kepada penulis, semoga kita bisa menjadi orang yang selalu bermanfaat untuk semua orang. Aamiin Ya Allah.
4. Seluruh keluarga besarku terimakasih yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungannya, semoga selalu dimudahkan rezeki dan dilancarkan urusan. Aamiin Ya Allah.
5. Bapak Awan Setya Dewanta,Drs.,M.Ec.Dev. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terimakasih telah membimbing dan memberikan arahannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Ilmu-ilmu dan pengalaman yang bapak berikan kepada penulis selama menempuh jenjang Strata 1 juga dijadikan penulis sebagai bekal untuk kedepannya.
6. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Hardjito, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan ilmu yang tidak ternilai, hingga penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Hanifatul Jannah, Zahida Nisfira, Nabila Salwa, Nurmayuni Deswanti, Gia Andini, Cindy Shandoval, Desti Dewitasari, Miya Rosda dan sahabat lainnya semenjak SD sampai sekarang terimakasih untuk semangat, do'a dan dukungan walaupun jarak kita jauh semoga persahabatan kita terus berjalan dengan baik kedepannya.
10. Dini Andriyane Prawoto, Shalifa Aulia, Annisa Nuraini dan Juwita Merysa santia terimakasih untuk semangat, motivasi, dukungan dan persahabatan kita yang sangat menyenangkan dan banyak sekali suka duka bersama selama perkuliahan, sukses selalu untuk kita bersama kedepannya.
11. Teman-teman seatap hobi makan yaitu Tazkiyah Mufidah, Dini Aprilia Fanani, Nadiatul Khaira, dan Mba Intan dikost Shaidah yang telah memberi semangat serta doa terutama buat Bapak Sujarwo dan Ibu yang sangat rendah hati dan sabar menghadapi saya selama tinggal di kost Shaidah.

12. Teman-teman SMA N 1 Siak yang masih menjalin silahturahmi sampai sekarang dan semoga sampai kedepannya silahturahmi kita terus berjalan terimakasih untuk do'a dan dukungannya.
13. Terimakasih untuk teman teman kontrakan belajar kompre untuk Shadam, Dedy, Hakim, Ifan, Fiqi, Arian, Rheza, Afan, Sondang dan teman kontrakan lainnya yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Meilina abdul Halim dan Rexy bla bla yang telah memberikan saya pengalaman mendaki gunung selama masa perkuliahan yang amat sangat tidak bisa dilupakan dengan keindahan alam yang telah Allah berikan.
15. Teman-teman ospek yang banyak menolong diawal perkuliahan Frisca Yorin, Dea, Ervy dan Nindita.
16. Teman-teman seperjuangan yang dipertemukan diawal dan diakhir kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi teman yang saling tolong-menolong.
17. Teman-teman KKN Unit 416 Desa Sekaran . Terimakasih sudah menjadi keluarga kecilku saat KKN.
18. Teman-teman mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2014 yang telah banyak berbagi informasi.
19. Dan akhirnya, semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang tulus dari semua pihak dapat diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan pahala yang berlipat dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan sebagai refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentu masih banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran atas skripsi ini

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,…… Maret 2018

Farah Fadilah M N

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

PENGESAHAN SKRIPSI .....**Error! Bookmark not defined.**

PENGESAHAN UJIAN .....**Error! Bookmark not defined.**

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xx

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II 6

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 6

2.1 Kajian Pustaka 6

2.2 Landasan Teori 9

2.2.1 Difinisi Pariwisata 9

2.2.2 Pendapatan 13
2.2.3 Biaya Perjalanan..... 14
2.2.4 Lama Perjalanan..... 15
2.2.5 Fasilitas Sarana dan Prasarana 16
2.2.6 Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam 18
2.3 Hubungan Variabel Penelitian..... 19
2.3.1 Hubungan Pendapatan dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan..... 19
2.3.2 Hubungan Biaya Perjalanan dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan 20
2.3.3 Hubungan Lama Perjalanan dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan 21
2.3.4 Hubungan Fasilitas dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan 22
2.3.5 Hubungan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan..... 22
2.4 Kerangka Pemikiran 23
2.5 Hipotesis..... 24
BAB III 25
METODELOGI PENELITIAN 25
3.1 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 25
3.1.1 Jenis dan Sumber Data..... 25

3.1.2 Metode Pengumpulan Data 25
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 26
3.2.1 Variabel Penelitian 26
3.2.2 Definisi Operasional 27
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.3.1 Populasi 29
3.3.2 Sampel 29
3.4 Metode Analisis Data 30
3.4.1 Analisis Data Kuantitatif 30
BAB IV 37
HASIL DAN PEMBAHASAN 37
a. Gambaran Umum Responden 37
b. Hasil Penelitian dan Pembahasan 43
i. Analisis Deskriptif 43
ii. Uji Asumsi Klasik 45
iii. Analisis Linier Berganda 49
iv. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 52
v. Uji F 53
vi. Uji t 54
c. Pembahasan 55

BAB V 59

KESIMPULAN DAN SARAN 59

5.1 Kesimpulan 59

5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Yogyakarta 2

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 6

Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran..... 23

Tabel 4. 1 Umur Responden..... 38

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden 39

Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden 40

Tabel 4. 4 Asal Responden..... 41

Tabel 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden 42

Tabel 4. 6 Statistik Desekriptif..... 43

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 46

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas 47

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 49

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T 50

Tabel 4. 12 Hasil Uji R^2 52

Tabel 4. 13 Hasil Uji F 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pendapatan Retribusi Sektor Wisata Kabupaten Bantul Tahun 2009 - 2015 2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian..... 67

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Kuisioner untuk Responden 76

Lampiran 3 Hasil Olah Data 80

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas, dan daya tarik terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer (kuisioner) yang ditujukan kepada pengunjung obyek wisata Hutan Pinus. Pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas), regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,74. Hasil penelitian secara simultan menujukkan pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas, dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Hasil menunjukan bahwa secara parsial pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Disarankan pengelola obyek wisata lebih berinovasi lagi agar selalu memiliki daya tarik yang bisa membuat wisatawan datang kembali ke obyek wisata Hutan Pinus.

Kata kunci : Pendapatan, Lama Perjalanan, Biaya Perjalanan, Fasilitas, Daya Tarik, Jumlah Kunjungan Wisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dinilai oleh banyak pihak memiliki arti penting sebagai salah satu alternatif pembangunan, terutama bagi negara atau daerah yang memiliki keterbatasan sumberdaya alam. Kemudian, untuk memaksimalkan dampak yang positif dari pembangunan pariwisata dan sekaligus menekan serendah mungkin dampak negatif yang ditimbulkan, diperlukan perencanaan yang bersifat menyeluruh dan terpadu. Rencana pengembangan pariwisata diperlukan oleh berbagai pihak sebagai pedoman dalam mengembangkan aktivitas di bidang masing-masing. Bahkan, rencana pengembangan dimaksud harus bersinergi dengan rencana-rencana pembangunan pada sektor-sektor lain dan tetap konsisten dengan rencana pembangunan kepariwisataan nasional secara keseluruhan.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang kompleks, dimana bisa dikatakan bersifat multi sektoral dan terfragmentasikan, oleh karena itu sangat penting adanya koordinasi dari beberapa pihak dari sektor yang berkepentingan. Dimasa era globalisasi mendatang, sangatlah perlu melakukan perubahan, dan perencanaan yang tepat untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang tidak terduga yaitu seperti adanya perubahan iklim dari alam.

Salah satu andalan di Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi adalah dari sektor pariwisata. Selain mampu memberikan keindahan alam yang mempunyai nilai seni yang tinggi, pariwisata juga salah satu sumber pendapatan dan dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar daerah wisata tersebut.

Selain itu adanya pariwisata juga memberikan kesejahteraan yang abadi karena sektor pariwisata ini bisa berjalan dalam jangka panjang.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Yogyakarta

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2001	1.560.868	180.760	1.741.628
2002	1.167.877	91.799	1.259.676
2003	1.306.253	64.624	1.370.877
2004	1.696.835	103.400	1.800.235
2005	1.442.045	157.955	1.600.000
2006	654.502	60.708	715.210

Sumber : Dinas Pariwisata dan Budaya Propinsi DIY 2006

Gambar 1. 1 Grafik Pendapatan Retribusi Sektor Wisata Kabupaten Bantul Tahun 2009 - 2015



Sumber : Kementrian Pariwisata , 2016

Grafik diatas menunjukkan bahwa pendapatan retribusi di sektor pariwisata dari tahun 2009 – 2015 mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 – 2015 mengalami peningkatan yang cukup memuaskan yaitu sebesar Rp 8,13 Milyar.

Peningkatan ini disebabkan karena wisatawan yang datang ke Kabupatan Bantul semakin banyaknya di setiap tahun, yang datang hanya sekedar wisata maupun penelitian. Dengan peningkatan wisata ini bisa mengembangkan pembangunan dan menyejahterakan masyarakat indonesia.

Kabupaten Bantul memiliki keindahan dan potensi wisata, diantaranya : wisata alam, wisata buatan, wisata ziarah, wisata peninggalan sejarah, wisata kerajinan, wisata seni pertunjukan tradisional, wisata desa, upacara tradisional. Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Bantul dapat di kembangkan untuk meningkatkan perekonomian.

Kabupaten Bantul yang memberanikan untuk mengelola potensi yang dimiliki secara mandiri. Dengan kekayaan sumber daya alam melimpah yang membuat Desa lebih mudah mengembangkan potensi-potensi tersebut.

Menurut Spillane(1993) mengatakan bahwa Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul " Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri Kabupaten Bantul".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat beberapa rumusan masalah didalam penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus Imogiri ?
2. Seberapa besar pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus Imogiri ?
3. Seberapa besar pengaruh lama perjalanan wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus Imogiri ?
4. Seberapa besar pengaruh fasilitas terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus Imogiri ?
5. Seberapa besar pengaruh daya tarik wisata alam terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus Imogiri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap jumlah kujungan wisata Hutan Pinus Imogiri.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh biaya perjalanan terhadap jumlah kujungan wisata Hutan Pinus Imogiri.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh lama perjalanan terhadap jumlah kujungan wisata Hutan Pinus Imogiri.

4. Menganalisis seberapa besar pengaruh fasilitas terhadap jumlah kujungan wisata Hutan Pinus Imogiri.
5. Menganalisis seberapa besar pengaruh daya tarik terhadap jumlah kujungan wisata Hutan Pinus Imogiri

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya peneliti terdahulu
2. Bagi pemerintah daerah hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan atau acuan bagi pemerintah terkait khususnya Kabupaten Bantul dalam mengoptimalkan potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Bantul dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah
3. Bagi fakultas diharapkan penelitian ini dapat menambah kelengkapan penelitian mahasiswa dan menjadi pengembangan ilmu pengetahuan
4. Bagi peneliti sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta pengalaman dalam penulisan karya ilmiah
5. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi serta sumber informasi bagi penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Beberapa penelitian membahas tentang jumlah kunjungan wisatawan telah dilakukan. Penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat menjadi rujukan atau referensi dalam pembahasan penelitian ini. Dilihat dari metode analisis yang digunakan, hasil yang didapat, serta hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dari referensi penelitian terdahulu bisa ditarik kesimpulan bahwa apa saja variabel yang sesuai menjadi pengaruh kunjungan wisata di Hutan Pinus Imogiri.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Judul	Metode Analisis, Hasil, Hubungan dengan Penelitian ini
1.	"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal"	- Analisis Regresi Linier Berganda - Adanya pengaruh positif variabel pendapatan dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan, sedangkan biaya perjalanan, biaya perjalanan ke obyek wisata lain dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan - Penelitian ini sama-sama menggunakan

		variabel pendapatan, fasilitas, lama perjalanan dan biaya perjalanan
2.	Surya Sandy L (2015) ”Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Obyek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah”	- Analisis Regresi Linier Berganda - Adanya pengaruh positif variabel umur, jarak, lama kunjungan dan jumlah rombongan. Sedangkan variabel biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan dan waktu tempuh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan kunjungan - Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel biaya perjalanan, lama perjalanan, dan pendapatan
3.	I Gusti Ngurah Bagus Pradnyana (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai di Bali”	- Analisis Regresi Linier Berganda - Adanya pengaruh positif variabel harga tiket dan variabel ODTWA terhadap kunjungan wisatawan. Variabel pelayanan dan variabel sarana dan prasarana berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan - Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel ODTWA dan fasilitas
4.	Wawan Hermawan dan Adhitya Wardhana (2016)	- Analisis kualitatif dan kuantitatif - Hasil penelitian menunjukan Pendapatan perkapita merupakan variabel kedua

	"Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca Negara ke Indonesia"	terbesar dan mempunyai koefisien yang mendekati satu. Hal ini menunjukkan tingkat kesejahteraan negara asal wisatawan merupakan variabel yang banyak berperan dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan mancanegara - Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel pendapatan
5.	Tita Siti Y (2017) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan"	- Teknik *Accidental Purposive Sampling* - Hasil dari penelitian Faktor dominan yang menyebabkan wisatawan ingin berkunjung ke Candi Prambanan karena memiliki keindahan candinya, tidak hanya menikmati candi saja melainkan wisatawan juga dapat menyaksikan teater sendratari, terdapat juga pemutaran film Candi Prambanan, museum Prambanan, sejarah Candi Prambanan dan masih banyak kegiatan yang biasa dilakukan pada waktu-waktu tertentu - Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel fasilitas
6.	Kharinda Tiandara (2017)	- Analisis Regresi Linier Berganda - Adanya pengaruh positif variabel

	"Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat"	pendapatan, fasilitas dan biaya perjalanan ke Pantai Pangandaran terhadap kunjungan wisatawan. Sedangan variabel lama perjalanan dan biaya perjalanan ke pantai lain berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan - Penelitian ini sama menggunakan variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas yang menjadi rujukan atau referensi yaitu penelitian dari Kharinda Tiandara (2017) dengan judul penelitian "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat".

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Difinisi Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan yang bersifat sementara. Selain itu kegiatan pariwisata juga biasa dilakukan kebanyakan orang atau kelompok untuk mencari suasana yang baru dalam rutinitas sehari-hari. Tempat yang menjadi tujuan seperti, alam, pedesaan, perkotaan, seni dan budaya. Kebanyakan wisatawan melakukan kegiatan untuk menghilangkan stres selama rutinitas setiap hari yang dijalankannya.

Perilaku wisatawan menurut Pitana (2009), terdapat empat atribut dalam konteks perilaku wisatawan yang bisa diterima secara luas, diantaranya wisatawan merupakan orang yang melakukan perjalanan yang jauh dari tempat tinggalnya yang datang suatu tempat atau negara lain, perjalanan wisata yang dilakukan memiliki durasi minimum dan bersifat sementara, mengunjungi tempat lain yang dituju tidak untuk menetap, perilaku wisata timbul dalam waktu senggang dan perjalanan wisata menghubungkan rasa emosional antara wisatawan dengan beberapa karakteristik tempat yang dikunjungi. Menurut Henky Hermantoro (2011) membedakan pariwisata menurut objeknya menjadi 8 jenis yaitu :

1. *Cultural tourism*, adalah jenis pariwisata dimana motivasi orang-orang yang melakukan perjalanan karena adanya daya tarik dari senibudaya suatu daerah atau tempat tertentu. Jadi objek kunjungannya adalah warisan nenek moyang berupa benda-benda kuno atau situs-situs kuno yang memiliki nilai sejarah. Contoh: Candin Borobudur.
2. *Natural tourism*, adalah kegiatan pariwisata yang menjual keindahan alam untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung menikmati alamnya, udaranya dan segala fasilitas yang ada didalamnya. Objek wisata ini biasanya mempunyai daerah penyangga, contohnya : Gunung Ungaran dengan Gedong Songo-nya yang memiliki wisata Bandungan sebagai daerah wisata penyangga.
3. *Technological tourism*, adalah jenis pariwisata yang menyajikan teknologi-teknologi yang ada namun langka atau tidak mudah

mendapatkannya baik berupa teknologi modern maupun teknologi yang telah kuno. Misalnya: Museum Kereta Api Kuno di Ambarawa.

4. *Historical tourism*, adalah jenis pariwisata yang biasanya merupakan monumen atau tugu untuk mengingat suatu peristiwa heroik yang pernah terjadi di daerah tersebut. Contoh: Monumen Palagan Ambarawa, Monumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya Jakarta.
5. *Agrowisata*, adalah perjalanan wisata yang dilakukan ke proyek- proyek pertanian, perikanan, ladang pembibitan dan sebagainya. Untuk jenis pariwisata ini, wisatawan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi atau menikmati segarnya daerah pertanian, tanaman yang beraneka ragam jenis dan warnanya, proses pembibitan berbagai macam tanaman dan sebagainya.
6. *Recuperational tourism*, jenis pariwisata ini sama dengan pariwisata kesehatan. Tujuan orang-orang tersebut berwisata adalah untuk menyembuhkan penyakit. Contoh: Pemandian air panas di Ciater.
7. *Religion tourism*, perjalanan wisata yang dilakukan bertujuan untuk melihat atau menyaksikan dan mengikuti upacara-upacara keagamaan atau juga untuk mendatangi tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki nuansa agamis yang begitu kental.
8. *Shopping tourism*, adalah jenis pariwisata yang menonjolkan sisi penjualan produk tertentu khas dari wilayah tersebut. Misalnya: PKL (Pedagang Kaki Lima) di Jalan Malioboro Yogyakarta ataupun kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta.

Klasifikasi wisatawan berdasarkan tingkat familiarisasi dari daerah yang akan dikunjungi dan tingkat pengorganisasian dari perjalanan wisatanya. Perbedaan wisatawan menjadi empat, yaitu *Drifter* yaitu wisatawan yang ingin mengunjungi tempat yang sama sekali belum diketahuinya dengan bepergian dalam kuantitas rendah, *Explorer* yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan dengan mengatur perjalanannya sendiri dan tidak melakukan perjalanan wisata yang sudah umum, *Individual mass tourist* yaitu wisatawan yang bepergian menurut agen perjalanan, dan mengunjungi daerah wisata yang sudah terkenal, *Organized mass tourist* yaitu wisatawan yang mengunjungi daerah wisata sudah terkenal, fasilitas yang ditemui di tempat tinggalnya dan perjalanannya dipandu oleh pemandu wisata (Cohen dalam Pitana, 2009).

Kegiatan pariwisata akan menimbulkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan konsumsi dan produksi barang dan jasa yang terlibat dalam kegiatan pariwisata. Industri pariwisata tidak berdiri sendiri, tetapi industri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda satu dengan lainnya. Perbedaan itu tidak hanya jasa selalu dihasilkan, tetapi dalam besarnya perusahaan, lokasi, organisasi yang mengelola dan cara pemasaran (Tahwin, 2003). Kegiatan pariwisata akan berpengaruh pada sektor lainnya. Menurut Pragojo (1976), bahwa perkembangan pariwisata berdampak ganda terhadap sektor-sektor lain, seperti transportasi, perhotelan, restoran, dan lain-lain.

Suwantono (1997) mengemukakan bahwa produk wisata, merupakan gabungan dari berbagai komponen, antara lain : Atraksi suatu daerah tujuan wisata, fasilitas, Aksesibilitas ke dan dari daerah tujuan wisata. Unsur pokok

yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata, meliputi : Obyek dan Daya Tarik Wisata , Prasarana Wisata, Sarana Wisata, Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan), Masyarakat / Lingkungan.

2.2.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diterima yang berupa gaji maupun upah. Menurut BN Marbun (2003), pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2004).

Menurut Boediono (2002), pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi :

1) Jumlah faktor-faktor yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar produksi.
3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tinggi rendahnya pendapatan disuatu daerah bisa menjadi tolak ukur maju atau tidaknya daerah tersebut. Jika pendapatan daerah rendah maka kemajuan disuatu daerah rendah juga dan begitu sebaliknya jika pendapatan daerah tinggi

maka kemajuan di daerah tersebut tingi juga. Klasifikasi pendapatan menurut Kusnadi (2000), menyatakan bahwa pendapatan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a. Pendapatan Operasional

Pendaptan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

b. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidentil.

Pemisahan atau pembagian pendapatan yang mengalir dari berbagai sumber sangat perlu dilakukan sehingga dapat diperoleh ketepatan dalam mengambil keputusan bagi pihak ekstern terutama para pemakai laporan keuangan.

2.2.3 Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan adalah biaya yang harus di keluarkan oleh seseorang maupun kelompok yang sedang melakukan perjalanan. Menurut Oka A. Yoeti (2008), biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya

dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Biaya perjalanan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata. Semakin tinggi biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk mengurungkan niatnya dalam waktu dekat. Dan sebaliknya semakin rendah biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata setiap adanya waktu.

Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan melalui metode travel cost menurut Garrod dan Willis (1999) dalam Salma dan Susilowati (2004), yaitu:

1. Pendekatan Zona Biaya Perjalanan (*A simple zonal travel cost approach*). Pendekatan ini menggunakan data sekunder dan pengumpulan data dari para pengunjung menurut daerah asal. Diterapkan dengan mengumpulkan informasi pada jumlah kunjungan ke suatu tempat dari jarak yang berbeda. Karena biaya perjalanan dan waktu akan bertambah sesuai dengan bertambahnya jarak, informasi ini memperkenankan peneliti untuk menghitung jumlah kunjungan "yang dibeli" pada "harga" yang berbeda. Informasi ini digunakan untuk membangun fungsi permintaan terhadap suatu tempat dan memperkirakan surplus konsumen atau manfaat ekonomi layanan rekreasi suatu tempat.
2. Pendekatan Biaya Perjalanan Individu (*An individual travel cost approach*).

2.2.4 Lama Perjalanan

Waktu perjalanan (travel time) didefinisikan sebagai total/keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh suatu moda atau kendaraan untuk menempuh suatu

rute perjalanan dari daerah asal menuju daerah tujuan (McShane, 2001). Waktu perjalanan adalah berapa lama suatu tempat yang menjadi tujuan dari tempat asal ke tempat tujuan. Dimana setiap individu memiliki waktu perjalanan yang berbeda-beda sesuai dengan tempat asalnya, kondisi jalan, waktu istirahat dan kondisi yang tidak dapat diperkirakan lainnya. Maka dibutuhkan perhitungan nilai waktu perjalanan dimana perhitungan ini menghasilkan data berupa waktu yang dibutuhkan untuk menjalani suatu ruas jalan dan kecepatan kendaraan.

Bagi para pengguna jalan, waktu perjalanan sangatlah penting dalam berpergian, karena dengan adanya waktu perjalanan yang konsisten akan membantu para pengguna jalan untuk merencanakan waktu perjalanannya. Waktu perjalanan dapat diperoleh dengan rumus : Travel Time = Arrival time – Departure time. Semakin tinggi variabilitas waktu perjalanan akan membuat para pengguna jalan lebih sulit untuk memperkirakan waktu yang diperlukan untuk tiba di tujuan (McShane, 2001).

2.2.5 Fasilitas Sarana dan Prasarana

Fasilitas adalah sumber daya alam maupun sumber daya buatan yang dimana dibutuhkan oleh wisatawan yang menjadi tujuan mereka berwisata. Serta kelengkapan tempat sebagai pendukung atau nilai tambah suatu obyek wisata untuk meningkatkan nilai kepuasan wisatawan yang datang ke obyek wisata. Untuk kesiapan obyek wisata yang akan di kunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi obyek wisata yang bersangkutan. Pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan

aksesbilitas suatu obyek wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik obyek wisata itu sendiri. Di samping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata, seperti bank, apotek, rumah sakit, pom bensin, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain (M. Akrom, 2014).

Komponen dalam fasilitas obyek wisata menurut M. Akrom (2014), Komponen-komponen yang termasuk ke dalam sarana dan prasarana yaitu :

1. *Tangible Product* (Produk yang nyata) terdiri dari :

   Prasarana wisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan untuk dapat memenuhi kebutuhan selama dalam perjalanan. Misalnya jaringan jalan, sarana pelabuhan (udara, laut, darat), telekomunikasi, jaringan listrik, air bersih, rumah sakit dan lain sebagainya. Sarana produk kepariwisataan yaitu semua bentuk perusahaan yang dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan. Misalnya :

   a. Di bidang usaha jasa pariwisata, seperti : biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, pramuwisata, konvensi, perjalanan insentif dan pameran, konsultan pariwisata, informasi pariwisata.
   b. Di bidang usaha sarana pariwisata, yang terdiri dari : akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata dan sebagainya.

2. *Intangible Product* (produk yang tidak nyata)

   Pelayanan yang dimaksud dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang bergelut dalam industri pariwisata dan pengetahuan teknik tentang pelayanan

terhadap wisatawan. Dan sapta pesona yang terdiri dari 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kesejukan, keramah tamahan, kenangan) yang semuanya dilaksanakan secara total.

2.2.6 Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam

Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam salah satu unsur penting dalam kepariwisataan yang dimana menjadi nilai atau pertimbangan bagi wisatawan untuk menjadi destinasi tujuan. Dengan ini bisa membantu menjaga kelestarian alam yang menjadi harta atau asset suatu negara seperti menjaga alam, adat dan budaya daerah yang dimiliki negara yang menjadi nilai jual untuk wisatawan.

Dalam kepariwisataan faktor manfaat dan kepuasan wisatawan berkaitan dengan "Tourism Resourch dan Tourist Service. Objek dan atraksi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu mengajak wisatawan berkunjung. Hal-hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata antara lain :

1. *Natural Amenities,* adalah benda-benda yang sudah tersedia dan sudah ada di alam. Contoh; iklim, bentuk tanah, pemandangan alam, flora dan fauna, dan lain-lain.
2. *Man Made Supply*, adalah hasil karya manusia seperti benda-benda bersejarah, kebudayaan, dan religi.
3. *Way of Life*, adalah tata cara hidup tradisional, kebiasaan hidup, adat istiadat seperti pembakaran mayat di Bali, upacara sekaten di Jogjakarta.
4. *Culture*, adalah kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di daerah objek wisata (M. Akrom, 2014).

Tourist Service adalah segala fasilitas yang digunakan dan aktifitas yang dilakukan dimana pengadaannya disediakan oleh perusahaan lain secara komersial. Untuk dapat menjadi suatu daerah tujuan wisata yang baik maka kita harus mengembangkan tiga hal yaitu :

1. *Something to see*, adalah segala sesuatu yang menarik untuk dilihat.
2. *Something to buy*, adalah segala sesuatu yang menarik atau mempunyai ciri khas tersendiri untuk dibeli.
3. *Something to do*, yaitu suatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat tersebut.

Ketiga hal itu merupakan unsur-unsur yang kuat untuk suatu daerah tujuan wisata sedangkan untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

1. Harus mampu bersaing dengan objek wisata yang ada di daerah lain.
2. Memiliki sarana pendukung yang memiliki cirri khas tersendiri.
3. Harus tetap tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali di bidang pembangunan dan pengembangan.
4. Harus menarik (M. Akrom, 2014).

2.3 Hubungan Variabel Penelitian

2.3.1 Hubungan Pendapatan dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Pedapatan adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang, kelompok maupun perusahaan dengan apa yang sudah di kerjakan atau dilakukuan dalam kegiatan ekonomi. Menurut Sinclair dan Stabler (1997), permintaan pariwisata dipengaruhi oleh pendapatan dan harga. Dari hal tersebut bisa disimpulkan, jika

pendapatan seseorang yang lebih kebutuhan sehari-hari, akan meningkatkan pengaruh terhadap sebagian besar jenis pariwisata dan daerah tujuan wisata kemungkinan besar adalah positif. Pedapatan sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata. Semakin besar pendapatan yang bebas digunakan maka semakin besar kemungkinan perjalanan yang diinginkan sehingga akan meningkatkan permintaan, (Oka A. Yoeti, 2008 dalam Wicaksono, 2014).

Hal ini membuat hubungan yang signifikan antara jumlah pendapatan dan jumlah kunjungan wisatawan. Dimana perubahan pendapatan akan mempengaruhi perubahan jumlah kunjungan wisatawan. Dengan demikian dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu :

2.3.2 Hubungan Biaya Perjalanan dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Biaya perjalanan adalah biaya yang harus di keluarkan oleh seseorang maupun kelompok yang sedang melakukan perjalanan. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata adalah pesaingan secara langsung obyek wisata lainnya dalam biaya perjalanan. Semakin besar biaya pelayanan suatu obyek wisata kompetitor, semakin besar ketidakinginan untuk pergi ke obyek wisata kompetitor tersebut untuk itu permintaan menjadi rendah. Faktor ini menangkap hubungan terbalik antara harga dari sebuah barang atau pelayanan dan permintaannya (Mc. Intosh, 1995 : 298). Dalam pariwisata, barang substitusi dan barang komplementer berupa objek wisata lain yang dapat menggantikan atau melengkapi objek wisata yang ada. Munculnya barang lain ini dapat terjadi karena bedanya fasilitas yang ditawarkan atau bedanya biaya

perjalanan yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk berkunjung (M. Akrom, 2014). Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa biaya perjalanan dapat mempengaruhi wisatawan dalam perubahan jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata. Biaya perjalanan jadi pertimbangan dalam menentukan wisatawan dalam memilih tujuan wisata guna mungurangi munculnya biaya lainnya. Dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan obyek wisata. Dengan demikian dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu :

2.3.3 Hubungan Lama Perjalanan dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Lama perjalanan merupakan waktu yang harus ditempuh wisatawan menuju obyek wisata. Lama perjalanan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kungjungan obyek wisata. Umumnya semakin besar jarak obyek wisata, semakin besar ketidakinginan kunjungan wisatawan (Mc. Intosh, 1995). Maka dari itu waktu perjalanan menjadi perhitungan dalam melakukan wisata, tidak hanya itu akomodasi dalam perjalana juga diperhitungkan. Semakin jauh obyek wisata akan memakan waktu perjalanan yang ditempuh dan akan mempengaruhi wisatawan untuk lebih memilih obyek wisata yang lebih dekat. Seseorang cenderung lebih memilih tujuan wisata yang dekat dengan tempat tinggalnya untuk menekan biaya pengeluaran dalam berwisata. Oleh karena itu apabila semakin dekat jarak obyek wisata terhadap tempat tinggal maka orang akan tertarik mengunjungi obyek wisata itu dan sebaliknya. Dari pengertian tersirat makna bahwa lama pejalanan akan mempengaruhi kunjungan obyek wisata. Dengan demikian dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu :

2.3.4 Hubungan Fasilitas dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Menurut Spillane (1987), fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Fasilitas adalah salah satu yang menjadi pertimbangan untuk wisatawan saat berada di obyek wisata. Fasilitas yang dimaksud antara lain adalah fasilitas ibadah, restoran, taman bermain, hiburan, kamar kecil dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas merupakan unsure industri pariwisata yang sangat penting. Berapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan. Dengan kelengkapan fasilitas yang ada di obyek wisata bisa meningkatkan nilai kepuasan wisatawan saat berada di obyek wisata tersebut. dengan kelengkapan fasilitas, adanya kemungkinan wisatawan untuk datang lagi ke obyek wisata tersebut dengan harapan fasilitas yang ada di obyek wisata akan lebih bagus dan lengkap lagi.

2.3.5 Hubungan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam salah satu unsur penting dalam ke-pariwisataan yang dimana menjadi nilai atau pertimbangan bagi wisatawan untuk menjadi destinasi tujuan. Dengan ini juga bisa membantu menjaga kelestarian alam yang menjadi harta atau asset suatu negara seperti menjaga alam, adat dan budaya daerah yang dimiliki negara yang menjadi nilai jual untuk wisatawan. Daya Tarik Wisata secara garis besar ada empat kelompok yang merupakan daya tarik bagi wisatawan datang (Oka Yoeti, 2008; 167) yaitu:

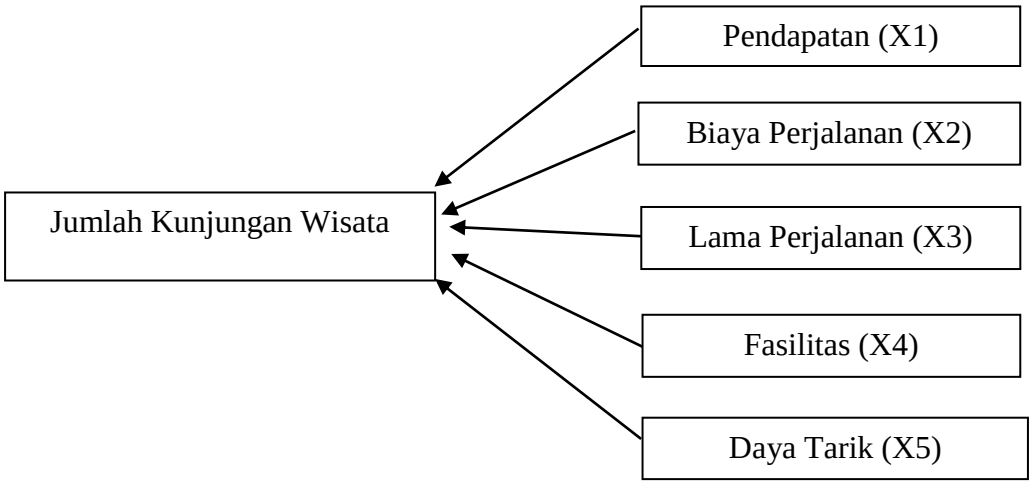
1. *Natural Attractions*
2. *Build Attractions*
3. *Cultural Attractions*
4. *Social Atttractions*

Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam memiliki daya tarik atau kelebihan yang dimana keindahan yang suatu obyek wisata yang masih alami dan dilestarikan. Pengunjung lebih tertarik jika obyek wisata alam ini dikelola dengan baik. Tidak dipungkiri wisatawan akan puas dengan wisata alam tersebut.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yang akan dianalisis guna melihat besarnya pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah gambar dari kerangka pemikiran variabel independen tersebut :

Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan serta masih harus dicari kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan pustaka dan tinjauan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sementara pada penelitian ini, yaitu :

1. Diduga pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisata.
2. Diduga biaya perjalanan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan wisata.
3. Diduga lama perjalanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisata.
4. Diduga fasilitas berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan wisata.
5. Diduga daya tarik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisata.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti guna untuk kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa wawancara dan kuisioner. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa : sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperlukan untuk mengetahui tanggapan wisatawan terhadap kunjungan wisata yang dilihat dari pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik. Untuk mendapatkan data tersebut, akan dibagikan kuisioner dan dilakukan wawancara terhadap responden.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data secara spesifik. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan yang berasal langsung dari sumbernya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental purposive sampling*. Pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik ini merupakan

pengambilan sampel secara mendadak atau sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri , 1989). Penggunaan teknik ini dikarenakan cara pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan ditemui di tempat penelitian dan hal ini dianggap mewakili sampel penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel, menghemat tenaga dan waktu.

Definisi kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka dan tertutup yang diisi oleh responden sesuai apa yang terjadi serta dengan cara menjawab pertanyaan dan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Serta di dalam penelitian ini pengukuran variabel di dalam kuisioner menggunakan skala likert dengan metode skoring. Dengan keterbatasan tenaga dan waktu peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian kuisioner. Dalam sehari mengumpulkan sampel sebanyak 3 responden, dengan lama penelitian satu bulan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel :

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekatnya sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha dijelaskan oleh seorang peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen atau variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atas dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan.

2. Variabel Independen

   Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif maupun negatif. Menurut Sugiyono (2011) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen atau variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan obyek dan daya tarik wisata alam.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian dilapangan, sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan dalam menggambarkan prilaku atau gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang

dapat diuji dan diketahui kebenarannya (Singarimbun : 1997). Variabel tersebut adalah :

1. Jumlah Kunjungan Wisata

   Dalam penelitian ini jumlah kunjungan wisata adalah berapa banyak individu datang ke obyek wisata Hutan Pinus Kabupaten Bantul (berapa kali dalam setahun).

2. Pendapatan

   Pendapatan adalah pengasilan per bulan yang diterima responden dari pekerjaanya. Pada variabel ini responden mengisi sesuai dengan penghasilannya dalam sebulan dengan satuan rupiah.

3. Biaya Perjalanan

   Biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk menuju ke obyek wisata Hutan Pinus. Responden mengisi sesuai nominal yang dikeluarkan selama berkunjung ke obyek wisata Hutan Pinus dengan satuan rupiah.

4. Lama Perjalanan

   Lama perjalanan adalah waktu yang ditempuh untuk sampai ke obyek wisata Hutan Pinus. Responden mengisi berapa jarak dari tempat asal, transportasi apa yang digunakan dan waktu tempuh menuju ke obyek wisata Hutan Pinus.

5. Fasilitas

   Fasilitas adalah sarana, prasarana dan kelengkapan yang tersedia di obyek wisata.

6. Daya Tarik Wisata Alam

Daya tarik wisata alam adalah daya tarik wisata alam yang dimiliki oleh obyek wisata tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Margono (2004) populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan obyek wisata Hutan Pinus. Populasi dalam penelitian ini tersebar, maka pengambilan sampel dilakukan untuk penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Gay dan Diehl (1992) ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digenelisir. Calon responden memiliki kriteria tertentu, yaitu transportasi yang digunakan seperti motor, mobil maupun bus. Lama perjalanan menuju obyek wisata atau waktu yang ditempuh oleh pengunjung untuk sampai obyek wisata tersebut dengan transportasi yang digunakan. Biaya perjalanan yaitu berapa banyak biaya perjalanan untuk sampai obyek wisata sesuai dengan transportasi yang digunakan.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan alat analisi program SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows, analisi yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah di kemukakan. Pengelolaan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Analisis Deskriptif

   Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009).

2. Uji Asumsi Klasik

   Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan valid guna mencari peramalan, makan akan dilakukan beberapa uji yaitu:

   a. Uji Normalitas

      Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji statistik *non parametric Kolmogorov – Sminornov (K – S).*

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharussnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2006). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Apabila nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 kondisi tersebut mengindikasi bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas, sedangkan nilai Tolerance < 0,1 dan VIF > 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedasitas

Bertujuan untuk menguji terjadinya ketidak samaan varians dari hasil residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas. Regresi dikatakan terdeteksi gejala heteroskedstisitas apabila nilai koefisien korelasi spearman mempunyai korelasi yang sidnifikan (sig <0,05) terhadap nilai residualnya dan dapat dilihat dari scaterplot antara *standardized residual* *ZRESID dan ZPRED tidak membentuk pola tertentu, sehingga bisa dianggap residualnya mempunyai varience konstan (*homoskedascity*) (Santoso dan Ashari, 2006).

3. Analisis Linear Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Independent*) yaitu : pendapatan (X_1), biaya perjalanan (X_2), lama perjalanan (X_3), fasilitas (X_4), obyek dan daya tarik wisata alam (X_5) terhadap variabel terikat (*Dependent*) kunjungan wisata (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut : (Sugiyono, 2010)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + ei$$

Keterangan :

Y = Jumlah Kunjungan Wisata (kali)

X_1 = Pendapatan (Rp)

X_2 = Biaya Perjalanan (Rp)

X_3 = Lama Perjalanan (Jam)

X_4 = Fasilitas (0 = tidak lengkap, 1 = lengkap)

X_5 = Daya Tarik (0 = tidak menarik, 1 = menarik)

e = Error

a = Konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien yang digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi (Ghozali, 2005). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur

seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - Y)^2}{\sum(Y - Y)^2}$$

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan R square adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimaksukan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R square, nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model. Sebaiknya digunakan nilai adjusted R square untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2006).

5. Uji F

Uji signifikansi meliputi signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

H_0 : b1 = b2 =.....= bk = 0

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (Ha) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau

Ha : b1 ≠ b2 ≠.....≠ bk ≠ 0

Artinya semua variabel independen merupakan penjelas signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji F adalah :

1) Perumusan hipotesis

   H_0 : p = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

   H_0 : p ≠ 0, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2) Mencari nilai F hitung dan menentukan tingkat signifikansi (α), sebesar 5%

$$\mathrm{F} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-\mathrm{R}^2)/(\mathrm{n}-\mathrm{k})}$$

   Keterangan :

   R^2 = Koefisien determinasi

   k = Jumlah parameter (Jumlah variabel Bebas)

   n = Jumlah observasi (Jumlah sampel)

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan Ho, yakni dengan melihat nilai signifikan :

   Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima

   Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak

4) Pengambilan keputusan

Uji F dilakukan dengan membandingkan p-value F hitung yang dihasilkan dan model regresi dengan derajat signifikansinya (α) yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa diatas adalah jika p-value F hitung < α (α = 0,05) maka Ho ditolak atau Ha diterima.

Uji F dilakukan dengan memebandingkan p-value F hitung yang dihasilkan dari model regresi dengan derajat signifikansinya (α) yaitu 0,05. Kriterianya yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa diatas adalah p-value F hitung < α (α = 0,05) maka Ho ditolak atau Ha diterima.

6. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hipotesis yang dipakai adalah :

Ho : bi = 0 , artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : bi > 0 , artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung dijari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

Apabila t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila t hitung > t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis dan pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh dari pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarikterhadap jumlah kunjungan wisata di Hutan Pinus Imogiri Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini analisis dilakukan pada sejumlah data *primer*yaitu sebanyak 100 sampel. Analisis data kualitatif dilakukan dengan melakukan penelitian dengan menggunakan kuisioner. Dalam pengujian estimasi ini digunakan bantuan dengan program SPSS 23.

a. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan Hutan Pinus. Jumlah responden yang dibagikan kuisioner adalah sebesar 100 sampel. Responden ini merupakan orang – orang yang berkunjung ke obyek wisata Hutan Pinus.

Responden yang menjadi sampel dalam penelitain ini diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, alamat asal, status pekerjaan dan pendidikan. Gambaran responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Gambaran Responden Berdasarkan Umur

   Hasil dari penyebaran kuisioner 100 responden, didapatkan hasil perhitungan berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Umur Responden

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	3,0	3,0	3,0
	17	2	2,0	2,0	5,0
	18	4	4,0	4,0	9,0
	19	6	6,0	6,0	15,0
	20	8	8,0	8,0	23,0
	21	25	25,0	25,0	48,0
	22	18	18,0	18,0	66,0
	23	10	10,0	10,0	76,0
	24	5	5,0	5,0	81,0
	25	8	8,0	8,0	89,0
	26	3	3,0	3,0	92,0
	27	1	1,0	1,0	93,0
	29	1	1,0	1,0	94,0
	30	4	4,0	4,0	98,0
	31	1	1,0	1,0	99,0
	52	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase umur dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian, 3 orang atau 3% berusia 16 tahun, 2 orang atau 2% berusia 17 tahun, 4 orang atau 4% berusia 18 tahun, 6 orang atau 6% berusia 19 tahun, 8 orang atau 8% berusia 20 tahun, 26 orang atau 26% berusia 21 tahun,18 orang atau 18% berusia 22 tahun,10 orang atau 10% berusia 23 tahun,4 orang atau 4% berusia 24 tahun,8 orang atau 8% berusia 25 tahun,3 orang atau 3% berusia 26 tahun, 1 orang atau 1% berusia 27 tahun, 1 orang atau 1% berusia 29 tahun, 4 orang atau 4% berusia 30 tahun,1 orang atau 1% berusia 31 tahun,1 orang atau 1% berusia 52 tahun.

2. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari penyebaran kuisioner 100 responden, didapatkan hasil perhitungan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	46	46,0	46,0	46,0
	PEREMPUAN	54	54,0	54,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel dalama penelitian, 46 orang atau 46% laki-laki dan 54 orang atau 54% perempuan.

3. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari perhitungan 100 kuisioner dalam penelitian ini, dapat diklasifikasikan berdasarkan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IBU RUMAH TANGGA	2	2,0	2,0	2,0
	MAHASISWA	57	57,0	57,0	59,0
	PEGAWAI SWASTA	18	18,0	18,0	77,0
	PELAJAR	9	9,0	9,0	86,0
	PNS	6	6,0	6,0	92,0
	WIRASWASTA	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas bahwa 100 orang responden yang dijadikan sampel dalam penelitian, 2 orang atau 2% ibu rumah tangga, 58 orang atau 58% mahasiswa, 18 orang atau 18% pegawai swasta, 8 orang atau 8% pelajar, 5 orang atau 5% pns, 9 orang atau 9% wiraswasta.

4. Gambaran Responden Berdasarkan Alamat

Dari perhitungan 100 kuisioner dalam penelitian ini, dapat diklasifikasikan berdasarkan alamat asal sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Asal Responden

ASAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BALIKPAPAN	1	1,0	1,0	1,0
	BANJARMASIN	3	3,0	3,0	4,0
	BANTUL	5	5,0	5,0	9,0
	CILACAP	2	2,0	2,0	11,0
	GUNUNG KIDUL	6	6,0	6,0	17,0
	JAKARTA	2	2,0	2,0	19,0
	KEBUMEN	1	1,0	1,0	20,0
	KLATEN	15	15,0	15,0	35,0
	KULON PROGO	2	2,0	2,0	37,0
	LAMPUNG	1	1,0	1,0	38,0
	MADIUN	2	2,0	2,0	40,0
	MAGETAN	3	3,0	3,0	43,0
	MAKASAR	1	1,0	1,0	44,0
	NGAWI	1	1,0	1,0	45,0
	PURWOREJO	2	2,0	2,0	47,0
	RIAU	3	3,0	3,0	50,0
	SEMARANG	5	5,0	5,0	55,0
	SOLO	18	18,0	18,0	73,0
	YOGYAKARTA	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas bahwa 100 orang responden yang dijadikan sampel dalam penelitian, 1% dari Balikpapan, 3% dari Banjarmasin, 5% dari

Bantul, 2% dari Cilacap, 6% dari Gunung Kidul, 2% dari Jakarta, 1% dari Kebumen, 15% Klaten, 2% dari Kulon Progo, 1% dari Lampung, 2% dari Madiun, 3% dari Magetan,1% dari Makasar, 1% dari Ngawi, 2% dari Purworejo, 3% dari Riau,5% dari Semarang, 18% dari Solo, 27% dari Yogyakarta.

5. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari perhitungan 100 kuisioner dalam penelitian ini, dapat diklasifikasikan berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA	3	3,0	3,0	3,0
	SARJANA	28	28,0	28,0	31,0
	SMA	61	61,0	61,0	92,0
	SMP	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel dalama penelitian, 3 orang atau 3% pendidikan terakhirnya diploma, 28 orang atau 28% pendidikan terakhirnya sarjana, 61 orang atau 61% pendidikan terakhirnya sma, dan 8 orang atau 8% pendidikan terakhirnya smp.

b. Hasil Penelitian dan Pembahasan

i. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan guna untuk mengetahui penilaian dari 100 orang responden menjawab setiap pertanyaan yang diajukan didalam kuisioner. Metode penilaian statistik deskriptif yang digunakan untuk mengacu pada nilai mean hasil dari perhitungan dan dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut :

Tabel 4. 6 Statistik Desekriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	1.00	9.00	2.1800	1.71964
X1	100	500000.00	4500000.00	1.5695E6	7.53105E5
X2	100	23000.00	150000.00	102075.0000	49227.48550
X3	100	.50	5.00	1.7250	.90836
X4	100	.00	1.00	.7600	.42923
X5	100	.00	1.00	.6200	.48783
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2018)

Variabel kunjungan wisatawa Hutan Pinus (Y) yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Pada kuisioner penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan berapa kali melakukan kunjungan wisata ke Hutan Pinus selama satu tahun. Dari tabel 4.6menunjukkan bahwa responden paling sedikit berkunjung 1 kali dan paling banyak 9 kali keHutan Pinus. Dan rata-rata untuk variabel kunjungan wisatawan sebesar 2,18.

Variabel pendapatan (X1) yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, peneliti mengajukan pertanyaan pendapatan atau uang saku perbulan. Dari hasil perhitungan menunjukan nilai minimum sebesar Rp 500.000 dan maksimum

sebesar Rp 4.500.000 serta mean sebesar Rp 1.5695E6. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan obyek wisata Hutan Pinus adalah kalangan yang tingkat perekonominya menengah dan mahasiswa.

Variabel biaya perjalanan (X2) yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, peneliti mengajukan pertanyaan biaya yang dikeluarkan selama perjalanan. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai minimum sebesar Rp 23.000 dan maksimum sebesar Rp 150.000 serta mean sebesar Rp 102.075. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan obyek wisata Hutan Pinus adalah kalangan yang tingkat perekonomiannya menengah dan mahasiswa.

Variabel lama perjalanan (X3) yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, peneliti mengajukan pertanyaan lama perjalanan yang di tempuh untuk menuju kawasan wisata Hutan Pinus. Dari hasil perhitungan menunjukkan waktu tercepat yang ditempuh oleh responden adalah selama 0,5 jam dan waktu terlama adalah selama 5 jam sehingga rata – rata waktu yang ditempuh oleh responden adalah 1,725 jam. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata wisatawan berasal dari luar wilayah Bantul.

Variabel fasilitas (X4) yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, peneliti mengajukan pertanyaan tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas yang berada di Hutan Pinus. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan maksimum sebesar 1 serta rata – rata sebesar 0,76. Hal ini

menunjukkan bahwa responden menyatakan kepuasan terhadap fasilitas yang ada di Hutan Pinus.

Variabel daya tarik (X5) yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, peneliti mengajukan pertanyaan ketertarikan wisatawan terhadap obyek wisata Hutan Pinus. Dari hasil perhitungan menunjukkan tingkat ketertarikan wisatawan paling rendah sebesar 0 dan paling tinggi sebesar 1 serta rata – rata 0,62. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan tertarik terhadap obyek wisata Hutan Pinus.

ii. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini bertujuan untuk meyakinkan persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier serta dapat digunakan (valid), guna mencari perkiraan atau ramalan.

Dalam uji asumsi klasik didalam terdapat beberapa pengujian, yaitu :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal agar data bisa digunakan dalam uji F dan uji T. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametic Kolmogorov – sminornov (K – S). Hasil uji normalitas dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87723890
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai asymp. sebesar 0,085.Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi normalitas karena lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut terdistribusi normal serta layak untuk digunakan dalam penelitian.

B. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi Multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan uji Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.945	.390		10.126	.000		
	X1	3.283E-7	.000	.144	2.654	.009	.943	1.060
	X2	-2.975E-5	.000	-.852	-15.805	.000	.954	1.049
	X3	.205	.103	.108	1.996	.049	.941	1.062
	X4	.216	.216	.054	.998	.321	.950	1.053
	X5	.385	.187	.109	2.056	.043	.980	1.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa semua variabel bebas (X1,X2,X3,X4,X5) menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterodastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil pengujian heterokedastisitas sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	X3	X4	X5	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-.089	.109	-.139	-.017	-.191
		Sig. (2-tailed)	.	.379	.281	.169	.867	.057
		N	100	100	100	100	100	100
	X2	Correlation Coefficient	-.089	1.000	.110	.080	.086	.187
		Sig. (2-tailed)	.379	.	.278	.430	.396	.062
		N	100	100	100	100	100	100
	X3	Correlation Coefficient	.109	.110	1.000	-.087	-.073	-.056
		Sig. (2-tailed)	.281	.278	.	.389	.471	.578
		N	100	100	100	100	100	100
	X4	Correlation Coefficient	-.139	.080	-.087	1.000	.042	.002
		Sig. (2-tailed)	.169	.430	.389	.	.675	.981
		N	100	100	100	100	100	100
	X5	Correlation Coefficient	-.017	.086	-.073	.042	1.000	-.008
		Sig. (2-tailed)	.867	.396	.471	.675	.	.938
		N	100	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.191	.187	-.056	.002	-.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.057	.062	.578	.981	.938	.
		N	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa semua variabel bebas (X1,X2,X3,X4,X5) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 sebelumnya (Ghozali 2012). Hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860[a]	.740	.726	.90027	1.960

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,960 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, karena nilai durbin watson lebih besar dari nilai dU yaitu 1,7804 dan lebih kecil dari nilai 4 -dU yaitu 2,2196.

iii. Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik secara parsial maupun bersama – sama terhadap kunjungan wisata Hutan Pinus. Perhitungan statistik dalam analisis linier berganda dan uji t, sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.945	.390		10.126	.000		
	X1	3.283E-7	.000	.144	2.654	.009	.943	1.060
	X2	-2.975E-5	.000	-.852	-15.805	.000	.954	1.049
	X3	.205	.103	.108	1.996	.049	.941	1.062
	X4	.216	.216	.054	.998	.321	.950	1.053
	X5	.385	.187	.109	2.056	.043	.980	1.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Model persamaan regresi dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized sebagai berikut :

Y = 3,945 + 0,144 X1 – 0,852 X2 + 0,108 X3 + 0,054 X4 + 0,109 X5

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kunjungan yang di lakukan, X1 adalah variabel pendapatan memiliki nilai koefisien positif sebesar (0,144), X2 adalah variabel biaya perjalanan memiliki nilai koefisien negatif sebesar (-0,852), X3 adalah variabel lama perjalanan memiliki nilai positif sebesar (0,108), X4 adalah variabel fasilitas memiliki nilai positif sebesar (0,054), X5 adalah variabel daya tarik yang mimiliki nilai positif sebesar (0,109).

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat dinterprestasikan sebagai berikut :

1. Interprestasi pendapatan perbulan pengunjung Hutan Pinus

   Variabel pendapatan X1 sebesar 0,144. Artinya, ketika ada tambahan satu satuan dari pendapatan maka akan meningkatkan jumlah kunjangan wisata sebesar 0,144.

2. Interprestasi biaya perjalanan ke Hutan Pinus

   Variabel biaya perjalanan X2 sebesar -0,852. Artinya, ketika ada tambahan satu satuan dari biaya perjalanan maka akan meningkatkan jumlah kunjangan wisata sebesar -0,852.

3. Interprestasi lama perjalanan ke Hutan Pinus

   Variabel lama perjalanan X3 sebesar 0,108. Artinya, ketika ada tambahan satu satuan dari lama perjalanan maka akan meningkatkan jumlah kunjangan wisata sebesar 0,108.

4. Interprestasi fasilitas di Hutan Pinus

   Variabel fasilitas X4 sebesar 0,054. Artinya, ketika ada tambahan satu satuan dari fasilitas maka akan meningkatkan jumlah kunjangan wisata sebesar 0,054.

5. Interprestasi daya tarik Hutan Pinus

   Variabel daya tarik X5 sebesar 0,109. Artinya, ketika ada tambahan satu satuan dari daya tarik maka akan meningkatkan jumlah kunjangan wisata sebesar 0,109.

iv. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali,2005). Secara sistematis R^2 : besarnya R^2 adalah 0 sampai 1, semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruhnya seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya semakin mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860[a]	.740	.726	.90027	1.960

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Yang Diolah (2018)

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi dapat diketahui bahwa *adjusted* R^2 sebesar 0,74. Jadi kontribusi variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik terhadap kunjungan wisata Hutan Pinus sebesar 74% dan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

v. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama mempunyai hubungan signifikansi terhadap variabel terkait. Hasil dari Uji F sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.575	5	43.315	53.443	.000[a]
	Residual	76.185	94	.810		
	Total	292.760	99			

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Dari hasil regresi linier berganda F hitung sebesar 53,443 dengan signifikasi 0,000. Dengan nilai signifikansi 0,000< 0,05 atau 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti bahwa pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata Hutan Pinus.

vi. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apabila suatu variabel indpenden secara individu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Pada tabel 4.11 diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan

   Variabel ini menunjukkan bahwa nilai signifikan = 0,009 < α = 0,05 atau 5%, maka Ho ditolak Ha diterima. Hasil dari variabel biaya perjalanan terhadap kunjunga wisata menunjukkan t hitung = 2,654 dengan nilai signifikan sebesar 0,009. Jadi pendapatan pengunjung Obyek Wisata Hutan Pinus (X1) berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan Obyek Wisata Hutan Pinus.

2. Variabel Biaya Perjalanan

   Variabel ini menunjukkan bahwa nilai signifikan = 0,000< α = 0,05 atau 5%, maka Ho ditolak Ha diterima. Hasil dari variabel biaya perjalanan terhadap kunjunga wisata menunjukkan t hitung = (-15,805) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi biaya perjalanan pengunjung Obyek Wisata Hutan Pinus (X2) berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan Obyek Wisata Hutan Pinus.

3. Variabel Lama Perjalanan

   Variabel ini menunjukkan bahwa nilai signifikan = 0,049 < α = 0,05 atau 5%, maka Ho ditolak Ha diterima. Hasil dari variabel lama perjalanan terhadap kunjunga wisata menunjukkan t hitung = 1,996 dengan nilai signifikan sebesar 0,049. Jadi lama perjalanan pengunjung Obyek Wisata

Hutan Pinus (X3) berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan Obyek Wisata Hutan Pinus.

4. Variabel Fasilitas

   Variabel ini menunjukkan bahwa nilai tidak signifikan = 0,321 < α = 0,05 atau 5%, maka Ha ditolak Ho diterima. Hasil dari variabel biaya perjalanan terhadap kunjunga wisata menunjukkan t hitung = 0,998 dengan nilai signifikan sebesar 0,321. Jadi fasilitas pengunjung Obyek Wisata Hutan Pinus (X4) tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan Obyek Wisata Hutan Pinus.

5. Variabel Daya Tarik

   Variabel ini menunjukkan bahwa nilai signifikan = 0,043 < α = 0,05 atau 5%, maka Ho ditolak Ha diterima. Hasil dari variabel daya tarik terhadap kunjungan wisata menunjukkan t hitung = 2,056 dengan nilai signifikan sebesar 0,043. Jadi daya tarik pengunjung Obyek Wisata Hutan Pinus (X5) berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan Obyek Wisata Hutan Pinus.

c. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel jumlah kunjungan wisata dapat dijelaskan oleh variabel biaya perjalanan dan daya tarik. Penelitian ini diperoleh penjelasan bahwa responden yang digunakan adalah yang melakukan kunjungan wisata ke obyek wisata Hutan Pinus dengan 100 responden. Responden yang digunakan adalah pengunjung obyek wisata Hutan Pinus serta diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, asal, pekerjaan, dan pendidikan.

Variabel pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan dari persamaan regresi *standardized* sebesar 0,144. Hasil uji t menunjukan t hitung 2,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dengan menggunakan α = 5% (0,05), menunjukan bahwa hasil uji secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Hal ini merupakan temuan yang menguatkan penelitian yang dilakukan sebelum oleh Kharinda Tiandara (2017) dan M. Akrom K (2014) yang berkesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisata.

Variabel biaya perjalanan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata Umbul Ponggok. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan dari persamaan regresi *standardized* sebesar (-0,852). Hasil uji t menunjukan t hitung (-15,805) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan α = 5% (0,05), menunjukan bahwa hasil uji secara parsial variabel biaya perjalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Hal ini merupakan temuan yang menguatkan penelitian yang dilakukan sebelum oleh M. Akrom K (2014) dan Surya Sandy L (2015) menghsililkan kesimpulan bahwa biaya perjalanan berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisata.

Variabel lama perjalanan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan dari persamaan regresi *standardized* sebesar (0,108). Hasil uji t menunjukan t hitung (1,996) dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Dengan

menggunakan α = 5% (0,05), menunjukan bahwa hasil uji secara parsial variabel lama perjalanan berpengaruh negatif dansignifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Hal ini merupakan temuan yang menguatkan penelitian yang dilakukan sebelum oleh M. Akrom K (2014) dan Kharinda Tiandara (2017)menghasilkan bahwa lama perjalanan berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisata.

Variabel fasilitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan dari persamaan regresi *standardized* sebesar (0,054). Hasil uji t menunjukan t hitung 0,998 dengan nilai signifikansi sebesar 0,321. Dengan menggunakan α = 5% (0,05), menunjukan bahwa hasil uji secara parsial variabel fasilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Hal ini merupakan temuan yang menguatkan penelitian yang dilakukan sebelum olehI Gusti Ngurah Bagus Pradnyana (2015) yang berkesimpulan bahwa variabel fasilitas berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisata.

Variabel daya tarik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan dari persamaan regresi *standardized* sebesar 0,109. Hasil uji t menunjukan t hitung 2,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Dengan menggunakan α = 5% (0,05), menunjukan bahwa hasil uji secara parsial variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata. Hal ini merupakan temuan yang menguatkan penelitian yang dilakukan sebelum oleh I Gusti Ngurah Bagus Pradnyana (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa daya tarik berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisata.

Hasil dari perhitungan uji F diperoleh F hitung sebesar 53,443 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan menggunakan α = 5% (0,05) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α = 0,05. Maka hipotesisnya bahwa pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalan, fasilitas dan daya tarik terhadap jumlah kunjungan wisata. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang merupakan pengunjung obyek wisata Hutan Pinus. Berdasarkan hasil analisa diperoleh hasil yang bisa ditarik kesimpulan bahwa rata – rata responden setuju Hutan Pinus memiliki daya tarik yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hadap faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung di obyek wisata Hutan Pinus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan dan daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata ke Hutan Pinus. Hal ini berarti bahwa pendapatan dan daya tarik mempengaruhi jumlah kunjungan wisata ke Hutan Pinus.
2. Variabel biaya perjalanan dan lama perjalanan menuju obyek wisata Hutan Pinus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata ke Hutan Pinus. Hal ini berarti bahwa biaya perjalanan mempengaruhi jumlah kunjungan wisata ke Hutan Pinus.
3. Variabel fasilitas positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata ke Hutan Pinus. Hal ini berarti bahwa biaya perjalanan dan fasilitas tidak mempengaruhi jumlah kunjungan wisata ke Hutan Pinus.

4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,74 atau 74% yang berarti bahwa jumlah kunjungan wisata ke obyek wisata Hutan Pinus dapat dijelakan variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik dan sisanya sebesar 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal dapat dijadikan saran bagi peneliti selanjutnya maupun pengelola obyek wisata adalah :

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,74. Menunjukkan bahwa kontribusi variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas dan daya tarik terhadap jumlah kunjungan wisata Hutan Pinus hanya sebesar 74%. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain yang berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisata.
2. Hasil penelitain juga menunjukan bahwa pengunjung yang datang ke obyek wisata Hutan Pinus rata-rata kalangan menengah. Diharapkan pengelola Obyek wisata Hutan Pinus meningkatkan, memperluas pemasaran atau promosi dan membidik segmen pasar kalangan menengah atas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap jumlah kunjungan wisata. Oleh karena itu, bagi pengelola obyek wisata diharapkan berinovasi agar selalu memiliki daya tarik dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk mempertahankan eksistensi obyek wisata Hutan Pinus.

DAFTAR PUSTAKA

Akrom K, M. (2014). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal". *Skripsi Dipublikasikan.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. Diakses pada 9 Oktober 2017 dari http://eprints.undip.ac.id/43522/

Ashari, Purbayu Budi Santoso. (2005). *Analisis Statistic dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta

Augusty, Ferdinand. (2006). *Metode Penelitian Manejemen.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

BN, Marbun. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi. Jakarta* : Erlangga

Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler, 2006, "Business Research Methods", 9th edition Megraw-Hill International Edition.

Hermanto, Hengky. (2011). *Creative-Based Tourism Dari Wisata Rekreatif Menuju Wisata Kreatif*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.

Hermawan, Wawan dan Adhitya Wardhana. (2016). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca Negara ke Indonesia". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung.

Gay, L.R dan Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Bussiness and Management*. New York : MacMillan Publishing Company.

Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivaiate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2006). *Aplikasi Analisis Multivaiate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Levinanda, Surya Sandy. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Obyek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah. *Skripsi Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. Diakses pada 9 Oktober 2017 dari http://eprints.undip.ac.id/46516/

Margono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta* : Rineka Cipta.

McIntosh, R.W., Goeldner, C.R. and Ritchie, J.R.B. (1995). *Tourism: Principle, Practices, Philosophies*. New York: John dan Sons, Inc.

McShane, Steven L., and Mary Ann Von Glinow. (2000), *Organizational Behavior*. USA : McGraw-Hill Companies, Inc.

Musanaf. (1955). *Manajemen usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta : PT. Gunung Agung.

Nurcholis, Hanif . (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta : Grasindo Jakarta.

Pitana, I.G, Diarta, I.K.G. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Pradnyana, I Gusti Ngurah Bagus. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai di Bali". Diakses pada 9 Oktober 2017 dari https://media.neliti.com/.../89700

Prajogo, M.J. (1976). *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pariwisata.

Purba, Rao. (2006). *Measuring Consumer Perception Through Factor Analysis*. The Asian Manager (February – March)

Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta : Bima Grafika.

Salma, Afia Irma dan Indah Susilowati. (2004). *Analisis Permintaan Obyek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*. Jurnal Dinamika Pembangunan Vol.1 No.2/Desember 2004, hal 153-165.

Sinclair, M.T., dan Stabler, M.. (1997). *The Economics of Tourism*. London : Routledge.

Singarimbun, Masri. 1989. Metodologi Penelitian Survai. Jakarta Barat: Pustaka

LP3ES Indonesia.

Siti Y, Tita. (2017). "Faktor-Faltor yang Mempengaruhi Kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan". Skripsi Dipublikasikan. Progam Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Diakses pada 9 Oktober 2017 dari http:// *eprints.ums.ac.id/50117/*

Spillane, James J. (1993). *Ekonomi Pariwisata. Yogyakarta* : Kanisius

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung : CV. Alfabete.

_____ (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung : CV. Alfabete.

_____ (2011). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : CV. Alfabete

Suwartono Gamal, (1997). *Dasar-dasar Pariwisata. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Syahadat, Epi. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Parangro*. Bandung.

Triandara, Kharinda. (2017). "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat". *Skripsi Dipublikasikan*. Progam Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.

Diakses pada 9 Oktober 2017 dari http://digilib.uin-suka.ac.id/.../13810002

Tahwin, M. (2003*). "Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang"* . Jurnal Gemawisata 1: 236–49.

Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)*. Jakarta : Kompas

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

NO	Y	X1	X2	X3	X4	X5	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1	2	500000	60000	1	0	1	21	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
2	3	1500000	20000	1	1	0	21	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SMA
3	3	2000000	130000	1	1	1	21	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	SMA
4	1	800000	40000	1	1	0	22	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
5	4	1500000	30000	1	1	1	22	LAKI-LAKI	NGAWI	MAHASISWA	SMA
6	2	750000	110000	1	1	1	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
7	10	600000	35000	1	1	1	23	LAKI-LAKI	BANTUL	MAHASISWA	SMA
8	2	1000000	30000	2	0	0	19	LAKI-LAKI	KLATEN	WIRASWASTA	SMA

9	6	1000000	90000	1	0	0	25	LAKI-LAKI	KLATEN	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
10	1	1000000	120000	1	1	0	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
11	1	1500000	30000	1,5	1	0	21	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SMA
12	7	2000000	40000	1,5	1	1	21	LAKI-LAKI	KLATEN	MAHASISWA	SMA
13	1	1000000	35000	2	1	1	20	LAKI-LAKI	SOLO	PEGAWAI SWASTA	DIPLOMA
14	2	1500000	45000	1,5	0	1	24	LAKI-LAKI	SOLO	MAHASISWA	SMA
15	2	1300000	25000	1,5	0	1	20	PEREMPUAN	KLATEN	MAHASISWA	SMA
16	2	2000000	80000	1	1	1	21	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
17	3	1100000	100000	2	1	0	21	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SMA
18	4	1500000	100000	5	0	1	21	LAKI-LAKI	SEMARANG	MAHASISWA	SMA
19	2	700000	30000	1	1	1	21	PEREMPUAN	BANJARMASIN	MAHASISWA	SMA
20	2	2000000	30000	2	1	1	25	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SMA
21	7	1000000	40000	1	0	1	22	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA

22	3	2000000	30000	1,5	0	1	23	LAKI-LAKI	KLATEN	WIRASWASTA	SMA
23	1	2000000	35000	3	1	1	21	PEREMPUAN	KEBUMEN	MAHASISWA	SMA
24	5	1000000	25000	1,5	0	1	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	PEGAWAI SWASTA	SMA
25	2	1000000	90000	1	1	1	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
26	2	1000000	50000	2	1	1	21	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	SMA
27	4	1400000	70000	1	1	1	21	PEREMPUAN	MADIUN	MAHASISWA	SMA
28	1	1500000	30000	1,5	0	1	22	PEREMPUAN	MADIUN	WIRASWASTA	DIPLOMA
29	2	3000000	40000	1	1	0	22	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SMA
30	4	600000	25000	0,5	1	1	21	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
31	4	1000000	50000	2	1	1	21	LAKI-LAKI	KLATEN	MAHASISWA	SMA
32	2	1000000	30000	1	1	1	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
33	1	1000000	40000	2	1	1	21	PEREMPUAN	KLATEN	MAHASISWA	SMA
34	3	1000000	30000	1,5	1	1	21	LAKI-LAKI	SOLO	MAHASISWA	SARJANA

35	1	1000000	20000	1	1	0	23	LAKI-LAKI	LAMPUNG	MAHASISWA	SMA
36	1	2000000	50000	1	1	1	21	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SMA
37	2	1000000	70000	1	1	1	22	LAKI-LAKI	BALIKPAPAN	MAHASISWA	SMA
38	2	1500000	30000	1	1	0	24	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	PNS	SARJANA
39	2	500000	25000	3	1	1	18	PEREMPUAN	BANJARMASIN	MAHASISWA	SMA
40	3	2000000	50000	1,5	1	1	23	PEREMPUAN	SOLO	MAHASISWA	SARJANA
41	1	5000000	50000	1	1	1	20	PEREMPUAN	SOLO	PNS	SARJANA
42	2	1500000	40000	1	1	1	25	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	WIRASWASTA	SARJANA
43	1	1000000	35000	2	0	1	21	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
44	4	1500000	40000	2	0	1	22	PEREMPUAN	RIAU	MAHASISWA	SMA
45	2	2000000	25000	2	1	0	21	PEREMPUAN	MAKASAR	MAHASISWA	SMA
46	6	1000000	10000	1,5	1	1	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
47	2	1500000	30000	1,5	1	0	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	DIPLOMA

48	1	600000	20000	1,5	1	1	21	LAKI-LAKI	KLATEN	MAHASISWA	SMA
49	2	2000000	20000	1	0	1	19	LAKI-LAKI	RIAU	MAHASISWA	SMA
50	2	1500000	40000	2	1	1	21	LAKI-LAKI	RIAU	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
51	2	2000000	10000	2	1	0	20	LAKI-LAKI	BANJARMASIN	MAHASISWA	SMA
52	3	1000000	10000	5	0	1	23	PEREMPUAN	SEMARANG	MAHASISWA	SMA
53	1	1500000	25000	1	1	1	22	PEREMPUAN	BANTUL	MAHASISWA	SMA
54	1	1000000	50000	3	1	1	22	LAKI-LAKI	SOLO	MAHASISWA	SMA
55	2	1000000	30000	1,5	0	1	22	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
56	6	800000	20000	1,5	1	1	23	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
57	2	1500000	30000	1	1	1	23	PEREMPUAN	KLATEN	PNS	SARJANA
58	3	3000000	80000	1	0	1	23	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	PNS	SARJANA
59	2	1500000	30000	1,5	0	1	21	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
60	3	1200000	40000	1,5	1	0	21	LAKI-LAKI	MAGETAN	MAHASISWA	SMA

61	3	3000000	50000	1	1	0	24	LAKI-LAKI	KLATEN	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
62	1	2000000	40000	2	1	1	25	PEREMPUAN	KLATEN	WIRASWASTA	SARJANA
63	6	3300000	30000	2	1	0	30	LAKI-LAKI	SOLO	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
64	3	1700000	60000	1	1	1	25	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
65	1	1700000	100000	4	1	0	23	PEREMPUAN	MAGETAN	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
66	1	1500000	70000	4	1	0	21	PEREMPUAN	CILACAP	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
67	1	1700000	60000	4	1	1	18	PEREMPUAN	CILACAP	PELAJAR	SMP
68	4	1300000	25000	1,5	1	1	26	LAKI-LAKI	GUNUNG KIDUL	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
69	1	1500000	200000	1,5	1	1	20	LAKI-LAKI	GUNUNG KIDUL	PELAJAR	SMP
70	1	500000	200000	1,5	1	1	30	LAKI-LAKI	GUNUNG KIDUL	PNS	SARJANA

71	7	200000	25000	2	1	1	25	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
72	1	1500000	200000	1	1	0	21	LAKI-LAKI	GUNUNG KIDUL	MAHASISWA	SMA
73	1	3000000	200000	1,5	1	0	52	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	WIRASWASTA	SARJANA
74	3	1400000	65000	1,5	0	1	16	LAKI-LAKI	GUNUNG KIDUL	PELAJAR	SMP
75	1	1200000	95000	2,5	1	1	26	PEREMPUAN	SOLO	IBU RUMAH TANGGA	SMA
76	1	600000	70000	2	1	1	16	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	PELAJAR	SMP
77	1	600000	35000	1,5	1	1	17	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	PELAJAR	SMP
78	2	1500000	30000	1	1	0	18	LAKI-LAKI	BANTUL	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
79	2	1200000	50000	1	1	1	24	LAKI-LAKI	BANTUL	WIRASWASTA	SARJANA
80	1	1500000	200000	2	1	1	22	LAKI-LAKI	BANTUL	MAHASISWA	SMA

81	2	1000000	100000	2,5	0	1	20	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
82	1	1400000	100000	1	1	1	19	LAKI-LAKI	YOGYAKARTA	MAHASISWA	SMA
83	1	1000000	150000	1	0	1	19	LAKI-LAKI	SOLO	MAHASISWA	SMA
84	1	2500000	130000	3	1	1	19	LAKI-LAKI	KULON PROGO	MAHASISWA	SMA
85	3	1600000	65000	2,5	0	1	24	PEREMPUAN	SOLO	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
86	5	2500000	40000	2	0	1	23	LAKI-LAKI	SEMARANG	MAHASISWA	SMA
87	1	2000000	55000	3	0	0	25	PEREMPUAN	SEMARANG	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
88	6	1400000	35000	1	1	1	30	PEREMPUAN	YOGYAKARTA	IBU RUMAH TANGGA	SMA
89	4	3300000	50000	4	0	0	26	PEREMPUAN	MAGETAN	WIRASWASTA	SMA
90	3	1000000	65000	1	1	0	30	LAKI-LAKI	KLATEN	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
91	1	1000000	200000	1,5	1	1	18	LAKI-LAKI	KLATEN	PELAJAR	SMP
92	7	1500000	25000	1,5	1	1	19	PEREMPUAN	KLATEN	PEGAWAI SWASTA	SARJANA

93	2	1200000	100000	2	1	1	20	LAKI-LAKI	SOLO	MAHASISWA	SMA
94	1	1200000	150000	3	1	1	20	PEREMPUAN	KULON PROGO	MAHASISWA	SMA
95	9	4500000	25000	4	0	1	29	PEREMPUAN	PURWOREJO	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
96	1	3500000	200000	4	0	1	27	PEREMPUAN	SEMARANG	PNS	SARJANA
97	2	2000000	100000	2	1	0	31	LAKI-LAKI	GUNUNG KIDUL	PEGAWAI SWASTA	SARJANA
98	1	1000000	90000	2	1	0	16	PEREMPUAN	KLATEN	PELAJAR	SMP
99	3	1600000	60000	4	0	1	17	PEREMPUAN	PURWOREJO	PELAJAR	SMP
100	1	2500000	85000	3	1	1	25	LAKI-LAKI	SOLO		SMA
	2,57	**1524500**	**62750**	**1,8**	**0,73**						

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Kuisioner untuk Responden

Daftar Pertanyaan Kuisioner untuk Responden

1. Nama : _____
2. Umur : _____
3. Jenis Kelamin :
   - ☐ Laki-laki
   - ☐ Perempuan
4. Alamat Asal/Domisili :
   - ☐ Yogyakarta
   - ☐ Luar Yogyakarta

     Sebutkan : _____
5. Pendidikan terakhir :
   - ☐ Tidak sekolah
   - ☐ SD/Sederajat
   - ☐ SMP/Sederajat
   - ☐ SMA/Sederajat
   - ☐ Diploma
   - ☐ Sarjana
6. Status Pekerjaan :
   - ☐ Pelajar/Mahasiswa
   - ☐ PNS/Pegawai Negeri
   - ☐ Pegawai Swasta
   - ☐ Wiraswasta

☐ Ibu Rumah Tangga

☐ Lainnya, sebutkan : _____

7. Ketika berkunjung ke Hutan Pinus anda/saudara bersama siapa?

   ☐ Individu

   ☐ Keluarga

   ☐ Teman

8. Berapa orang yang bersama bapak/ibu saudara berkunjung?

   _____(isi dengan nominal angka)

9. Jumlah Pendapatan/Uang Saku perbulan ?

   Rp _____ (isi dengan nominal angka)

10. Berapa kali anda berkunjung ke Hutan Pinus dalam 1 tahun terakhir ?

    Sebanyak _____ (isi dengan nominal angka)

11. Apa yang membuat anda tertarik datang ke Hutan Pinus?

    ☐ Karena indah dan Unik

    ☐ Karena biaya perjalanan murah

    ☐ Lainnya : _____

12. Berapa harga tiket masuk ke Hutan Pinus?

    _____(isi dengan nominal angka)

13. Berapa biaya anda untuk membeli makanan/minuman di obyek wisata Hutan Pinus?

    Rp _____ (isi dengan nominal angka)

14. Sarana transportasi apa yang anda gunakan menuju obyek wisata Hutan Pinus ?

    ☐ Sepeda Motor

    ☐ Mobil

    ☐ Bus

    ☐ Transportasi lain, sebutkan : _____

    ☐ Biaya yang dikeluarkan, sebutkan : Rp _____

15. Berapa jarak yang harus ditempuh menuju obyek wisata Hutan Pinus dari tempat anda tinggal ?

    ☐ >25 KM

    ☐ <25 KM

    ☐ Lainnya, _____

16. Berapa lama perjalanan yang harus anda tempuh menuju obyek wisata Hutan Pinus, dari tempat anda tinggal ?

    _____ Jam

17. Setelah dari Hutan Pinus, Bapak/Ibu/Saudara pergi ke mana?

    ☐ Pulang

    ☐ Objek wisata lain, sebutkan _____

    ☐ Lainnya, _____

    Berikut ini pilih angka dengan tanda (V) 1 sampai 6 untuk memberi skor. Skor menunjukan semakin tinggi skor semakin tinggi tingkat setuju anda.

18. Apakah sarana wahana rekreasi (peralatan hammock, wahana atraksi dll) Hutan Pinus sudah baik ?

1	2	3	4	5	6

19. Apakah fasilitas rekreasi (tempat ibadah, toilet, penginapan dll) Hutan Pinus sudah baik ?

1	2	3	4	5	6

20. Apakah Obyek Wisata Hutan Pinus menpunyai daya tarik keindahan untuk dikunjungi ?

1	2	3	4	5	6

21. Apakah transportasi menuju obyek wisata Hutan Pinus mudah ?

1	2	3	4	5	6

Lampiran 3 Hasil Olah Data

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	3,0	3,0	3,0
	17	2	2,0	2,0	5,0
	18	4	4,0	4,0	9,0
	19	6	6,0	6,0	15,0
	20	8	8,0	8,0	23,0
	21	25	25,0	25,0	48,0
	22	18	18,0	18,0	66,0
	23	10	10,0	10,0	76,0
	24	5	5,0	5,0	81,0
	25	8	8,0	8,0	89,0
	26	3	3,0	3,0	92,0
	27	1	1,0	1,0	93,0
	29	1	1,0	1,0	94,0
	30	4	4,0	4,0	98,0
	31	1	1,0	1,0	99,0
	52	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	46	46,0	46,0	46,0
	PEREMPUAN	54	54,0	54,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IBU RUMAH TANGGA	2	2,0	2,0	2,0
	MAHASISWA	57	57,0	57,0	59,0
	PEGAWAI SWASTA	18	18,0	18,0	77,0
	PELAJAR	9	9,0	9,0	86,0
	PNS	6	6,0	6,0	92,0
	WIRASWASTA	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

ASAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BALIKPAPAN	1	1,0	1,0	1,0
	BANJARMASIN	3	3,0	3,0	4,0
	BANTUL	5	5,0	5,0	9,0
	CILACAP	2	2,0	2,0	11,0
	GUNUNG KIDUL	6	6,0	6,0	17,0
	JAKARTA	2	2,0	2,0	19,0
	KEBUMEN	1	1,0	1,0	20,0

	KLATEN	15	15,0	15,0	35,0
	KULON PROGO	2	2,0	2,0	37,0
	LAMPUNG	1	1,0	1,0	38,0
	MADIUN	2	2,0	2,0	40,0
	MAGETAN	3	3,0	3,0	43,0
	MAKASAR	1	1,0	1,0	44,0
	NGAWI	1	1,0	1,0	45,0
	PURWOREJO	2	2,0	2,0	47,0
	RIAU	3	3,0	3,0	50,0
	SEMARANG	5	5,0	5,0	55,0
	SOLO	18	18,0	18,0	73,0
	YOGYAKARTA	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA	3	3,0	3,0	3,0
	SARJANA	28	28,0	28,0	31,0

	SMA	61	61,0	61,0	92,0
	SMP	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	1.00	9.00	2.1800	1.71964
X1	100	500000.00	4500000.00	1.5695E6	7.53105E5
X2	100	23000.00	150000.00	102075.0000	49227.48550
X3	100	.50	5.00	1.7250	.90836
X4	100	.00	1.00	.7600	.42923
X5	100	.00	1.00	.6200	.48783
Valid N (listwise)	100				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87723890
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.093

Kolmogorov-Smirnov Z	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.945	.390		10.126	.000		
	X1	3.283E-7	.000	.144	2.654	.009	.943	1.060
	X2	-2.975E-5	.000	-.852	-15.805	.000	.954	1.049
	X3	.205	.103	.108	1.996	.049	.941	1.062
	X4	.216	.216	.054	.998	.321	.950	1.053
	X5	.385	.187	.109	2.056	.043	.980	1.020

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1 Correlation Coefficient	1.000	-.089	.109	-.139	-.017	-.191
	Sig. (2-tailed)	.	.379	.281	.169	.867	.057
	N	100	100	100	100	100	100

	X2	Correlation Coefficient	-.089	1.000	.110	.080	.086	.187
		Sig. (2-tailed)	.379	.	.278	.430	.396	.062
		N	100	100	100	100	100	100
	X3	Correlation Coefficient	.109	.110	1.000	-.087	-.073	-.056
		Sig. (2-tailed)	.281	.278	.	.389	.471	.578
		N	100	100	100	100	100	100
	X4	Correlation Coefficient	-.139	.080	-.087	1.000	.042	.002
		Sig. (2-tailed)	.169	.430	.389	.	.675	.981
		N	100	100	100	100	100	100
	X5	Correlation Coefficient	-.017	.086	-.073	.042	1.000	-.008
		Sig. (2-tailed)	.867	.396	.471	.675	.	.938
		N	100	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.191	.187	-.056	.002	-.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.057	.062	.578	.981	.938	.
		N	100	100	100	100	100	100

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860[a]	.740	.726	.90027	1.960

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.945	.390		10.126	.000		
	X1	3.283E-7	.000	.144	2.654	.009	.943	1.060
	X2	-2.975E-5	.000	-.852	-15.805	.000	.954	1.049
	X3	.205	.103	.108	1.996	.049	.941	1.062
	X4	.216	.216	.054	.998	.321	.950	1.053
	X5	.385	.187	.109	2.056	.043	.980	1.020

a. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860[a]	.740	.726	.90027	1.960

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.575	5	43.315	53.443	.000[a]
	Residual	76.185	94	.810		

Total	292.760	99			

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y